

Pengembangan Potensi Desa Argoyuwono Melalui Media Digital

Rahayu Widayanti ¹, Zulkaria Irawan ², Mochamad Husni³

¹ Fakultas Komputer, Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pradnya Paramita, Malang

² Fakultas Komputer, Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pradnya Paramita, Malang

³ Fakultas Komputer, Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pradnya Paramita, Malang

* Corresponding author, rahayu@stimata.ac.id

Info Artikel

Article history

Received: 15 November 2025

Revised: 29 November 2025

Accepted: 2 Desember 2025

Keywords

Certificate:

Food;

home industry

ABSTRAK

Argoyuwono Village is located in Ampelgading District, Malang Regency. This village has significant potential in the economic, social, educational, and tourism sectors. Its strategic location near the Bromo-Tengger-Semeru National Park makes it rich in natural scenery and abundant agricultural produce. However, this potential has not been optimally managed. The goal of this program is to empower the community through training, economic development, and creative media-based tourism promotion. One of the main focuses of this program is the revitalization of the Jawar Temple tourist area, which has potential and natural attractions. The program's implementation includes tourism management training, digital content creation for promotion, and the installation of information facilities in the tourist area. With this approach, it is hoped that the community will become more aware of their village's potential and be able to manage the tourist destination independently. This program has succeeded in improving community skills and local tourist attractions. Through broader promotion and local government support, Argoyuwono Village is expected to develop into a sustainable and competitive tourist destination. Overall, this program was realized at 95%, with the main obstacle of 5% due to the Instagram account, the main promotional tool, being hacked. As a result, the promotional finalization, which involved publishing the video on social media, could not be carried out as planned. However, the promotional video was still completed, reaching the production stage, and public education on media management went according to plan.

Pendahuluan

Desa Argoyuwono, yang terletak di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, memiliki potensi besar di sektor pertanian dan pariwisata. Salah satu daya tarik utama desa ini adalah Wisata Candi Jawar yang terletak di lereng Gunung Semeru, yang memiliki keindahan alam luar biasa serta nilai historis yang tinggi. Namun, meskipun potensinya besar, sektor pariwisata di desa ini belum berkembang secara optimal. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya promosi, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengelola sektor wisata dan memanfaatkan media digital untuk menarik pengunjung.

Melihat potensi yang ada, Program Pengabdian Masyarakat yang berkolaborasi dengan volunteer *Aksi Nyata Gelora Muda* hadir dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan desa ini. Program ini memiliki lima sektor pengabdian yang saling mendukung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelima sektor tersebut adalah:

1. Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
3. Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Kesehatan Masyarakat
5. Media Kreatif dan Pariwisata

Sebagai bagian dari program ini, fokus utama kegiatan terletak pada media kreatif dan pariwisata, yang mencakup pengembangan pariwisata lokal, pemanfaatan media sosial untuk promosi, dan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan keterampilan digital untuk mendukung sektor wisata. Dalam pengembangan sektor pariwisata, berbagai faktor perlu diperhatikan agar destinasi wisata dapat berkembang secara optimal. Menurut [1] manajemen yang efektif dan partisipasi aktif masyarakat adalah dua elemen kunci dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur yang memadai juga menjadi faktor penentu kesuksesan dalam menarik wisatawan. [2] menyatakan bahwa kualitas infrastruktur transportasi dan fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan serta kenyamanan mereka saat berkunjung. Tinjauan lainnya disampaikan oleh [3] yang menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran pariwisata. Media sosial dan konten digital dapat memperluas jangkauan promosi dan memberikan daya tarik visual yang lebih kuat terhadap wisatawan. [4] juga menyoroti bahwa pengelolaan informasi dan data yang baik menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas program pengembangan pariwisata. Tidak hanya itu, [5] menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam manajemen destinasi membantu dalam perencanaan dan pengelolaan sumber daya pariwisata secara lebih terstruktur dan efisien, memperkuat kolaborasi antarstakeholder, dan mendukung pengelolaan yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip pengelolaan pariwisata berbasis keberlanjutan yang harus mengintegrasikan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan.

Meskipun memiliki potensi besar, Desa Argoyuwono menghadapi berbagai permasalahan yang menghambat pengembangan sektor pariwisata, khususnya terkait pengelolaan Wisata Candi Jawar. Beberapa masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Minimnya promosi dan pemasaran
Potensi wisata di Desa Argoyuwono, terutama Wisata Candi Jawar, belum dikenal luas oleh wisatawan, baik lokal maupun internasional. Promosi yang kurang maksimal menyebabkan rendahnya jumlah pengunjung yang datang ke desa ini.
2. Kurangnya infrastruktur dan fasilitas pendukung
Fasilitas di sekitar objek wisata sangat terbatas. Ini mencakup kekurangan papan informasi, petunjuk arah, dan fasilitas lainnya yang dapat memberikan kenyamanan bagi wisatawan.
3. Keterbatasan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata
Masyarakat belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola objek wisata maupun dalam memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan potensi desa. Hal ini menghambat peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke desa.

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang ada, program *Aksi Nyata Gelora Muda* berfokus pada pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan yang berbasis pada media kreatif dan pariwisata. Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pariwisata
Memberikan pelatihan kepada masyarakat desa dalam mengelola wisata, seperti pembuatan rencana pengelolaan objek wisata, pengelolaan kebersihan, serta penyusunan dan pemasangan petunjuk arah di lokasi wisata.
2. Pemanfaatan media sosial untuk promosi wisata
Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan media sosial dan pemasaran digital. Hal ini akan membantu mereka untuk mempromosikan Wisata Candi Jawar secara lebih luas, serta mengenalkan produk lokal desa yang dapat mendukung sektor pariwisata.
3. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas wisata
Meningkatkan fasilitas pendukung di sekitar objek wisata, seperti pembuatan plang informasi dan petunjuk arah yang jelas. Peningkatan fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan selama berada di Lokasi.

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk memberikan kontribusi positif dalam pengembangan desa Argoyuwono, dengan fokus pada peningkatan sektor pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Adapun tujuan secara spesifik dari program ini adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan wisata candi jawar
Membantu masyarakat dalam merencanakan dan mengelola objek wisata Candi Jawar dengan lebih profesional, mulai dari aspek kebersihan, perawatan, hingga promosi untuk menarik lebih banyak wisatawan.
2. Memberdayakan masyarakat desa melalui pelatihan media kreatif
Memberikan keterampilan dalam menggunakan media sosial dan teknologi digital untuk mempromosikan potensi desa, terutama sektor pariwisata, dengan tujuan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui promosi yang lebih luas.
3. Meningkatkan kualitas infrastruktur wisata
Meningkatkan fasilitas pendukung di sekitar objek wisata, seperti pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, serta memberikan edukasi tentang pentingnya kebersihan dan pemeliharaan lingkungan

Metode

2.1 Tinjauan Iptek

Peranan teknologi informasi dalam hal e-Tourism yang digunakan sebagai sarana digital marketing untuk meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dan mempunyai tujuan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dengan pariwisata yang akan memungkinkan lebih banyak penyediaan layanan aksesibilitas, visibilitas informasi dan ketersediaan berbagai produk sehingga tercapai kepuasan wisatawan [6].

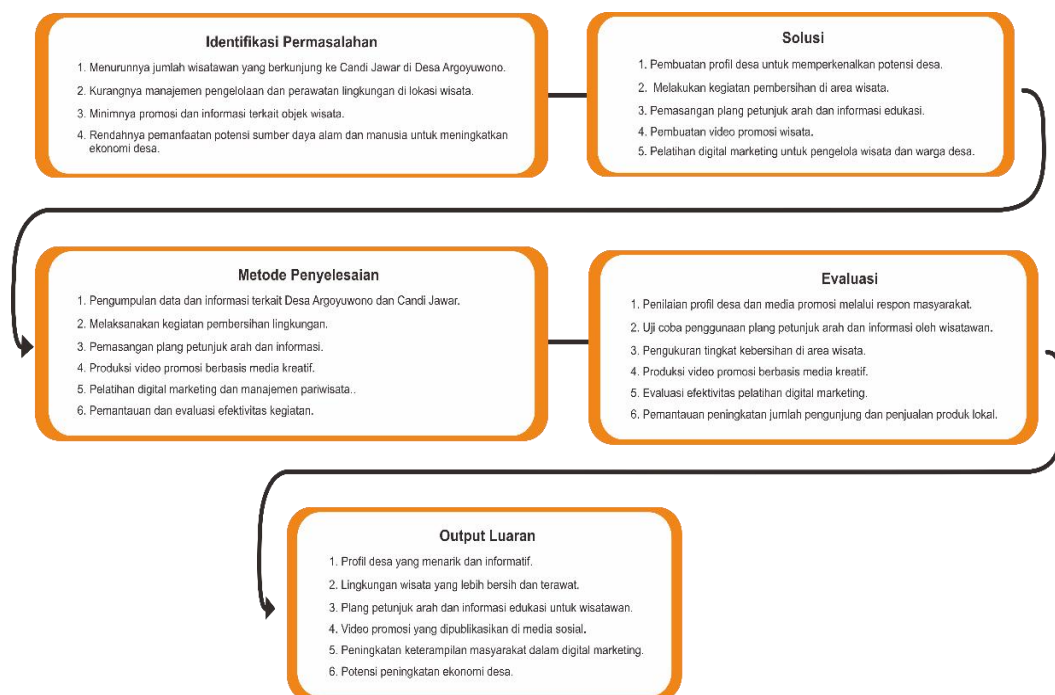
Menurut [7] Integrasi teknologi informasi dalam pengembangan pariwisata tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga menghadirkan tantangan yang memerlukan adaptasi berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan akademisi menjadi sangat penting untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif.

Penerapan konsep smart tourism yang berbasis teknologi merupakan solusi terbaik bagi semua pihak. Selain itu pengaplikasian konsep smart tourism dapat

membawa pengalaman wisata yang lebih baik, kesejahteraan penduduk, meningkatkan efektivitas - daya saing - tujuan bisnis dan selanjutnya akan mengarah pada keberlanjutan yang kompetitif secara keseluruhan [8].

Implementasi teknologi informasi (digital) terhadap produk desa wisata pada sistem pemesanan dan pembayaran online memberikan kemudahan bagi pengunjung atau wisatawan dan juga pada pihak pengelola desa wisata. Dengan adanya teknologi informasi yang diimplementasikan pada produk pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pengalaman dan memberikan kesan positif terhadap kemajuan pariwisata berbasis Desa Wisata [9].

2.2 Kerangka Kerja



Gambar 1 Kerangka Kerja

Kerangka kerja ini dirancang untuk memberikan pendekatan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di bidang media kreatif dan pariwisata. Penerapan kerangka kerja ini diharapkan memberikan beberapa manfaat umum yang signifikan. Pertama, program ini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola promosi wisata melalui teknologi digital. Kedua, kegiatan ini memperkuat kesadaran masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki, sehingga mendorong rasa memiliki dan tanggung jawab untuk melestarikan dan memajukan destinasi wisata.

Selain itu, program ini juga mendorong kolaborasi antara masyarakat dan pemangku kepentingan terkait, memperkuat jaringan kerja untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Kerangka kerja ini memungkinkan proses identifikasi masalah yang akurat, perencanaan yang terstruktur, serta implementasi yang efektif. Dengan monitoring dan evaluasi yang tepat, program ini juga dapat menyediakan data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan. Secara keseluruhan, pendekatan ini diharapkan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

2.3 Indikator

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Argoyuwono terhadap potensi lokal yang ada, khususnya di bidang pariwisata dan media kreatif. Hal ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata, seperti Wisata Candi Jawar, yang memiliki pemandangan indah namun kurang terkelola dengan baik. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah rendahnya manajemen pengelolaan objek wisata, yang tercermin dari menurunnya jumlah kunjungan wisatawan dan terbatasnya fasilitas penunjang, seperti petunjuk arah dan informasi edukatif yang kurang memadai.

Selain itu, kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan media kreatif dan digital juga menjadi kendala utama dalam mempromosikan potensi wisata. Masyarakat setempat, khususnya pengelola wisata, belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial untuk menarik wisatawan. Keterbatasan infrastruktur, seperti akses jalan yang belum optimal dan minimnya fasilitas transportasi, turut menghambat perkembangan sektor pariwisata di desa ini. Oleh karena itu, pengabdian ini difokuskan pada pembersihan area wisata, pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, serta pembuatan konten promosi melalui media sosial yang melibatkan masyarakat setempat.

Keberhasilan dari program pengabdian ini dapat dilihat dari seberapa besar masyarakat dapat terlibat dalam setiap kegiatan, seperti membersihkan situs wisata, serta kemampuan mereka untuk memanfaatkan media digital untuk mempromosikan objek wisata. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi adalah memastikan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dapat berkelanjutan, dengan harapan masyarakat dapat mengambil alih tanggung jawab tanpa ketergantungan pada tim pengabdian setelah program selesai.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat di Desa Argoyuwono Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang dilaksanakan selama satu minggu, mulai hari Senin, 10 Juli 2023 hingga Minggu, 16 Juli 2023. Pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata di desa tersebut dengan memfokuskan pada perawatan dan promosi Wisata Candi Jawar yang terletak di lereng Gunung Semeru.

Selama periode tersebut, tim pengabdian bersama warga setempat menjalankan beberapa kegiatan utama, yaitu:

- 1. Pembersihan dan perawatan candi jawar**

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan dan merawat Candi Jawar yang sebelumnya tidak terawat dengan baik. Masyarakat setempat berpartisipasi dalam proses pembersihan, yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap situs bersejarah ini. Pembersihan ini juga bertujuan untuk memastikan candi tetap terjaga dari kerusakan yang dapat disebabkan oleh debu atau tanaman liar.

- 2. Pemasangan papan informasi dan petunjuk arah**

Papan informasi ini dipasang untuk memudahkan pengunjung dalam menemukan lokasi Wisata Candi Jawar. Plang ini berisi petunjuk arah yang jelas dan informasi edukatif mengenai sejarah candi, yang bertujuan untuk menarik minat wisatawan sekaligus memberikan edukasi tentang situs tersebut.

- 3. Pembuatan video promosi**

Tim pengabdian bersama warga desa juga membuat video promosi yang memperkenalkan Wisata Candi Jawar dan potensi alam serta budaya desa Argoyuwono. Video ini kemudian dibagikan melalui media sosial untuk meningkatkan visibilitas wisata tersebut. Pembuatan video ini melibatkan keterlibatan langsung masyarakat, memberi mereka kesempatan untuk belajar memanfaatkan media digital untuk promosi.

Pelaksanaan program pengabdian ini memberikan sejumlah hasil yang signifikan bagi masyarakat dan pengelolaan pariwisata di Desa Argoyuwono. Beberapa hasil utama yang tercapai selama pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian candi.
2. Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembersihan dan perawatan Candi Jawar. Keikutsertaan mereka dalam merawat situs ini menandakan meningkatnya rasa memiliki dan kepedulian terhadap situs sejarah di desa mereka. Hal ini diharapkan dapat berlanjut di masa depan, dengan warga lebih aktif dalam menjaga kelestarian objek wisata.
3. Meningkatkan aksesibilitas wisatawan.
4. Pemasangan plang informasi dan petunjuk arah telah membantu wisatawan untuk lebih mudah menemukan lokasi Wisata Candi Jawar. Dengan adanya petunjuk yang jelas, pengunjung merasa lebih nyaman dan tertarik untuk datang, yang berpotensi meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi tersebut.
5. Peningkatan promosi melalui media sosial.

Video promosi yang dibuat dan dibagikan melalui media sosial mendapatkan respons yang positif. Meskipun jangkauan video masih terbatas pada media sosial lokal, video ini berhasil memperkenalkan Wisata Candi Jawar kepada audiens yang lebih luas, termasuk masyarakat luar daerah. Video ini juga menunjukkan kepada masyarakat desa bagaimana memanfaatkan media digital dalam mempromosikan potensi pariwisata mereka.

Namun, meskipun ada kemajuan, beberapa tantangan tetap ada, seperti infrastruktur jalan yang masih perlu diperhatikan agar menjamin kenyamanan dan keamanan. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan infrastruktur agar lebih mudah diakses oleh pengunjung dari luar daerah. Selain itu, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata menjadi hambatan lainnya. Pelatihan lebih lanjut mengenai pengelolaan pariwisata dan promosi digital sangat diperlukan agar masyarakat dapat mengelola potensi wisata mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

Tabel 1 Indikator Keberhasilan

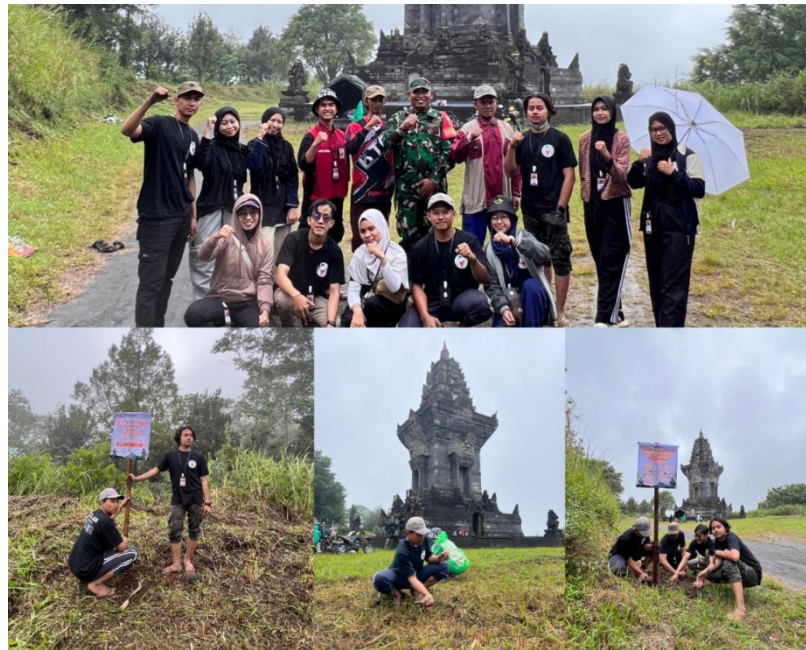
Aspek Kriteria	Indikator Keberhasilan	Rencana (%)	Realisasi (%)	Kendala
CleanUp Candi	Meningkatkan kebersihan area Candi Jawar.	25%	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.
Pemasangan Papan Petunjuk Arah	Tersedianya petunjuk arah yang memudahkan akses ke lokasi wisata.	25%	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.

Papan Informasi dan Edukasi	Terpasang Informasi tentang peraturan dan edukasi kebersihan lingkungan.	25%	25%	Tidak ada, program berjalan lancar.
Pembuatan akun instagram dan Video Promosi	Konten video kreatif yang menarik diunggah di media sosial untuk promosi wisata.	25%	20%	Akun Instagram terkena hack, sehingga promosi terkendala.
Total		100%	95%	

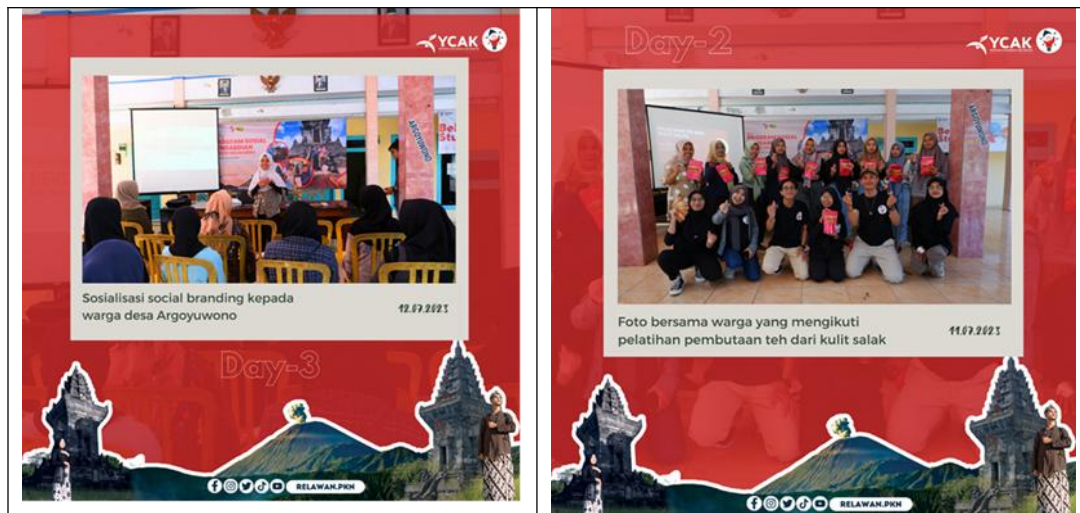
Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah terealisasi sebesar 95%, dengan kendala utama sebesar 5% terkait akun Instagram yang terkena hack. Akibatnya, tahap finalisasi dari pembuatan video promosi, yang direncanakan untuk diunggah sebagai konten promosi di media sosial, tidak tercapai sesuai target. Pengabdian ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pelestarian objek wisata dan promosi digital. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi warga, adanya perbaikan dalam aksesibilitas Wisata Candi Jawar, serta respons positif terhadap konten promosi yang dibuat. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada kemampuan masyarakat untuk mengelola wisata secara mandiri serta dukungan dari pihak pemerintah dan organisasi terkait.

3.1 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 merupakan foto dokumentasi kegiatan clean up candi jawar beserta semua tim pengabdian Masyarakat volunteer Aksi Nyata Gelora Muda dengan kolaborasi Masyarakat setempat dan Babinsa kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang.



Gambar 2 Dokumentasi Clean Up Candi Jawar



Gambar 3 Pelatihan Branding Produk

Gambar 3 merupakan foto dokumentasi hasil pelatihan branding produk dengan memanfaatkan potensi alam yang ada dengan memberdayakan karangtaruna Desa Argoyuwono.

4. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang, selama satu minggu, mulai 10 Juli 2023 hingga 16 Juli 2023, telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dan promosi Wisata Candi Jawar. Program ini mencakup kegiatan pembersihan dan

perawatan candi, pemasangan plang informasi dan petunjuk arah, edukasi pemanfaatan media sosial, serta pembuatan video promosi.

Secara keseluruhan, program ini terealisasi sebesar 95%, dengan hambatan utama sebesar 5% akibat akun Instagram yang menjadi tools utama promosi terkena peretasan. Akibatnya, finishing promosi berupa publikasi video di media sosial tidak dapat dilakukan sesuai rencana. Kendati demikian, pembuatan video promosi tetap selesai hingga tahap produksi, dan edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan media sosial berhasil berjalan lancar.

Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan adanya komitmen yang kuat untuk menjaga kelestarian Candi Jawar sebagai aset budaya dan pariwisata lokal. Selain itu, peningkatan aksesibilitas melalui pemasangan plang informasi dan petunjuk arah telah mempermudah wisatawan dalam menemukan lokasi wisata.

Namun, tantangan seperti minimnya dukungan pemerintah setempat, keterbatasan sumber daya manusia di Karang Taruna, dan infrastruktur jalan menuju lokasi wisata yang perlu ditingkatkan menjadi perhatian penting. Untuk pengembangan yang berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif antara masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait dalam mengatasi kendala tersebut. Dengan demikian, potensi wisata Candi Jawar dapat terus berkembang sebagai daya tarik yang unggul di Kabupaten Malang.

Ucapan Terimakasih

.Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua LPPM, Ketua Program Studi dan Ketua STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang.

Referensi

- [1] Haryanto, S. (2019) Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 8(2), 45-59.
- [2] Sudaryanto, T. (2018). Infrastruktur Pariwisata dan Dampaknya terhadap Perekonomian Lokal. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*, 7(1), 23-36.
- [3] Setiawan, R. (2020). Pengaruh Pemasaran Digital terhadap Daya Tarik Wisata. *Jurnal Pemasaran dan Pariwisata*, 5(1), 87-102.
- [4] Widyawati, D. (2021). Manajemen Data Pariwisata dan Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pariwisata*, 10(1), 118-132.
- [5] Pratama, A. (2020). Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Teknologi. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 9(3), 75-89.
- [6] Komalasari,R., Pramesti,P., Harto,B., 2020, Teknologi Informasi E-Tourism Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata, *Altasia Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2 (2), p. 63-170
- [7] Karim, A., Akud, NN., 2025, Penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Dunia Pariwisata, *Jurnal Teknologi Informasi*, 11 (1), p. 42-46
- [8] Hanum, F., Suganda, D., Muljana, EB., Endyana, C., Rachmat, H., 2020, Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pariwisata, *Journal of Sustainable Tourism Research*, 3 (1), p. 14 – 17

- [9] Prakosa, RM , 2023, Implementasi Teknologi Informasi (Digital) Pada Booking And Payment System Terhadap Produk Desa Wisata Di Bali, Journal of Tourism and Creativity, 7 (1), p.32-29